

ABSTRAK

Bentuk komunikasi terapeutik merupakan sebuah faktor yang paling penting yang digunakan untuk menetapkan hubungan antara dokter dengan pasien. Komunikasi yang baik dari seorang dokter mampu memberikan kepercayaan diri pasien sehingga menimbulkan sejumlah rasa kepercayaan mendorong munculnya sugesti dari pasien. Rasa kepercayaan yang diciptakan oleh dokter kepada pasiennya melalui komunikasi terapeutik, dapat mendorong proses penyembuhan dari pasien.

Untuk memahami dan menjelaskan bagaimana pola komunikasi terapeutik antara dokter dan pasien dalam penciptaan rasa kepercayaan dan sugesti dari pasien dan dapat mempengaruhi rasa kepercayaan dan sugesti dari pasien untuk proses kesembuhan pasien dilakukan melalui komunikasi antar personal, baik secara komunikasi verbal, komunikasi non verbal dan komunikasi tulisan. Dalam teori komunikasi efektif dokter dan pasien disebutkan bahwa keberhasilan komunikasi terapeutik berawal dari rasa empati, akan membangun rasa kepercayaan dan selanjutnya akan membuahkan suatu rasa sugesti pada diri pasien terhadap dokter. Dikaitkan dengan teori interaksi simbolik, interaksi yang berlangsung antara dokter-pasien memiliki beberapa karakteristik umum yang mempengaruhi komunikasi antara dokter dan pasien diantaranya keakraban antara pasien dan dokter, kecakapan dokter dan pasien untuk berkomunikasi serta problem psikososial yang akan menciptakan rintangan.

Penelitian ini bertemakan komunikasi terapeutik dalam membangun kepercayaan dan sugesti dari pasien menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivitis. Melalui penelitian studi fenomenologi ini didapat hasil kemampuan komunikasi terapeutik seorang dokter sangat mempengaruhi rasa kepercayaan dari diri pasien. Oleh karena itu terbangunnya rasa kepercayaan dan sugesti dari pasien sangat dipengaruhi dari pola komunikasi yang diterapkan oleh dokter pada saat komunikasi terapeutik itu berjalan. Dokter yang dapat menerapkan pola komunikasi kekerabatan dan pola komunikasi membimbing dan bekerjasama serta pola komunikasi berperan serta yang sangat mengambil peranan dalam penciptaan kepercayaan dan sugesti. Dari hasil pengamatan dan penelitian ini diketahui karakter dokter jenis *emphaty doctor*, *family doctor* dan *mature look doctor* bisa menempatkan pola komunikasinya untuk membangun kepercayaan dan sugesti dari pasien.

Kata kunci : Dokter-pasien, komunikasi teraupetik, kepercayaan & sugesti.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA